

ARTIKEL ILMIAH

STRATEGI PENGEMBANGAN GUA MARIA LAWANGSIH PASCA PANDEMI COVID-19 SEBAGAI DESTINASI WISATA RELIGI DI KULON PROGO YOGYAKARTA

Cyntia Debby Setiawan

173334

Strata-Satu Pariwisata

Catholics often visit places of worship such as the Maria Cave. There is a Maria Cave in Kulon Progo Regency called Gua Maria Lawangsih and this cave is unique because it has the potential that the cave is made naturally. Maria Lawangsih Cave Its location above the Menoreh Hills makes the atmosphere cool and quiet.

The method used in this research is a qualitative method. The data in the study used observation techniques, interviews, questionnaires, and documentation then the data were processed using SWOT analysis.

Based on the results of the SWOT analysis used in this study, it can be seen how the appearance of Maria Lawangsih Cave was developed to become a tourist area by knowing the strengths, weaknesses, opportunities and threats which is Maria Lawangsih Cave

Keywords : *Maria Lawangsih Cave, Pilgrimage, SWOT Analysis.*

Umat Katolik sering mengunjungi tempat beribadah seperti salah satunya Gua Maria. Ada Gua Maria di Kabupaten Kulon Progo bernama Gua Maria Lawangsih dan gua ini terbilang unik karena memiliki potensi yang guanya terbuat secara alami. Gua Maria Lawangsih Lokasinya yang berada di atas Perbukitan Menoreh membuat suasana menjadi sejuk dan hening.

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode kualitatif. Data dalam penelitian menggunakan Teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi kemudian data diproses menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang digunakan pada penelitian ini, dapat dilihat bagaimana tampilan dari Gua Maria Lawangsih hingga dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Gua Maria Lawangsih

Kata kunci: *Gua Maria Lawangsih, Ziarah , Analisis SWOT.*